

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis komunikasi negatif pada media sosial X menggunakan algoritma Naive Bayes, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses klasifikasi komunikasi negatif pada media sosial X dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan dataset, preprocessing teks yang meliputi cleaning, tokenizing, stopword removal, dan stemming, kemudian dilanjutkan dengan transformasi fitur menggunakan TF-IDF. Selanjutnya, data dibagi menjadi data training dan testing untuk membangun model klasifikasi menggunakan algoritma Naive Bayes. Proses ini menghasilkan model yang mampu mengklasifikasikan teks ke dalam kategori komunikasi negatif dan non-negatif secara sistematis.
- b. Kinerja algoritma Naive Bayes dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup baik dalam mengklasifikasikan komunikasi negatif pada media sosial X. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan confusion matrix, diperoleh nilai akurasi sebesar (84%), serta nilai precision, recall, dan F1-score yang menunjukkan bahwa model mampu mengenali pola komunikasi negatif dengan cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan klasifikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih optimal:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah data yang lebih besar agar model dapat belajar dari pola data yang lebih beragam. Dengan jumlah data yang lebih banyak, diharapkan model dapat meningkatkan akurasi serta kemampuan dalam mengenali berbagai variasi bahasa yang digunakan dalam media sosial.
- b. Perlu dilakukan pengembangan pada tahap preprocessing, seperti normalisasi kata tidak baku, penanganan kata slang, serta penggunaan teknik lemmatization yang lebih kompleks. Hal ini penting karena karakteristik bahasa pada media sosial cenderung tidak formal dan sangat bervariasi, sehingga mempengaruhi hasil klasifikasi.
- c. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan performa algoritma Naive Bayes dengan algoritma lain seperti Support Vector Machine, Random Forest, atau metode berbasis deep learning. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui metode yang paling optimal dalam klasifikasi komunikasi negatif.
- d. Pengembangan sistem berbasis aplikasi atau implementasi secara real-time juga dapat menjadi arah penelitian selanjutnya. Hal ini dapat memberikan manfaat praktis, seperti membantu dalam moderasi konten atau pengawasan komunikasi di media sosial secara otomatis.